

ABSTRAK

Nama : Shavira Wadya Putri (1102017215)
Program Studi : Kedokteran
Judul : Persentase Infeksi Protozoa Usus Oportunistik Dihubungkan Dengan Pengetahuan Diare dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Diare merupakan kejadian buang air besar dengan konsistensi lebih cair dari biasanya, dengan frekuensi tiga kali atau lebih dalam periode 24 jam. Salah satu penyebabnya adalah infeksi protozoa usus oportunistik yang dapat ditularkan dari gaya hidup tidak sehat. Penularan diare salah satunya dengan tidak mencuci tangan setelah buang air besar lalu mengkontaminasi alat yang disentuh selanjutnya. Cara penularan infeksi ini termasuk salah satu kriteria pengetahuan diare. Sementara dalam Islam, terdapat istilah *al-Thahārah* yang berarti memperhatikan kebersihan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui persentase infeksi protozoa usus oportunistik dihubungkan dengan pengetahuan diare.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di RW02 Desa Pangulah Selatan, Kecamatan Kota Baru, Kabupaten Karawang pada bulan Oktober 2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 orang.

Hasil: Penelitian ini mendapatkan hasil sebanyak 4 orang (10,5%) terinfeksi protozoa usus oportunistik, dengan 31 orang (81,5%) memiliki pengetahuan baik dan sedang mengenai diare. berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* tidak terdapat hubungan antara infeksi protozoa usus oportunistik dengan pengetahuan warga RW02 Desa Pangulah Selatan mengenai diare (*p-value* 0,834).

Kesimpulan: Angka pengetahuan mengenai diare yang baik belum cukup untuk mencegah terjadinya infeksi parasit usus oportunistik. Menurut pandangan Islam, terjadinya infeksi parasit usus oportunistik dapat dicegah dengan hidup bersih dan sehat dengan menjaga pola makan dan menjaga kebersihan.

Kata Kunci: Diare, protozoa usus oportunistik, pengetahuan

ABSTRACT

Background: Diarrhea is the condition of watery bowel movements, with a frequency of three or more times in a 24 hour period. One of the causes is an opportunistic intestinal protozoa infection which can be transmitted from an unhealthy lifestyle. One of the ways to transmit diarrhea is by not washing hands after defecating and then contaminating the other tools. The transmission of this infection is one of the criteria for knowledge of diarrhea. While in Islam, there is the term al-Thahārah which means paying attention to cleanliness. The purpose of this study was to determine the percentage of opportunistic intestinal protozoa infections associated with knowledge of diarrhea.

Method: This study used analytic observational with cross sectional study design. The research was conducted in RW02 Desa Pangulah Selatan, Kecamatan Kota Baru, Kabupaten Karawang in October 2020. The sample used in this study was 38 people.

Result: This study found that 4 people (10,5%) were infected with opportunistic intestinal protozoa, with 31 people (81,5%) having good and moderate knowledge about diarrhea. Based on the results of the Mann-Whitney test, there was no relationship between opportunistic intestinal protozoan infections and the knowledge of RW02 Desa Pangulah Selatan about diarrhea (p-value 0,834).

Conclusion: A good number of knowledge about diarrhea is not sufficient to prevent opportunistic intestinal parasite infections. According to the Islamic view, the occurrence of opportunistic intestinal parasite infections can be prevented by living clean and healthy by maintaining a healthy diet and maintaining cleanliness.

Keywords: Diarrhea, opportunistic intestinal protozoa, knowledge